

# LITERASI

Jurnal Pendidikan Dasar

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/jpd>

## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* BERBANTU *VIDEO PEMBELAJARAN* PADA TEMA 1 INDAHNYA KEBERSAMAAN KELAS IV SD NEGERI 01 BOYOTELUK TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Muhammad Ilman Nafi'an<sup>1)</sup>, Ngatmini<sup>2)</sup>, Kiswati<sup>3)</sup>**

<sup>1</sup> PPG PGSD, Universitas PGRI Semarang

<sup>2</sup> Pasca Sarjana, Universitas PGRI Semarang

<sup>3</sup> SDN Harjowinangun 2, Kab. Demak

### **Abstrak**

Hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Boyoteluk pada pra siklus yaitu dari 17 siswa yang mendapat nilai belum tuntas sebanyak 12 siswa dengan kkm yang telah ditetapkan yaitu 70 . Hal tersebut karena siswa tidak fokus dan bersemangat ketika proses pembelajaran sehingga siswa tersebut kurang bisa menerima penjelasan dari guru. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dengan model Model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu video pembelajaran. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi dalam 3 siklus Hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu media video pembelajaran mengalami kenaikan yang signifikan pada presentase ketuntasan yaitu pada siklus I adalah 29,14%, siklus II 58,82% dan naik menjadi 76,47% di siklus III dengan KKM 70 pada semua siklus.

**Kata Kunci:** PTK, *Discovery Learning*, Video Pembelajaran, Hasil Belajar.

---

### **History Article**

Received 08-10-2022

Approved 13-11-2022

Published 18-11-2022

### **How to Cite**

Nafian, Muhammad Ilman. Ngatmini, Kiswati. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantu Video Pembelajaran Pada Tema 1 Indahnyanya Kebersamaan Kelas IV SD Negeri 01 Boyoteluk Tahun Pelajaran 2022/2023.

Literasi, 2(2), 11-21

---

### **Coressponding Author:**

E-mail: <sup>1</sup> [ilmannafian1995@gmail.com](mailto:ilmannafian1995@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting guna tercapainya keberhasilan di masa depan. Pendidikan juga merupakan sebuah sarana guna meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Melalui proses pendidikan, sumber daya manusia (SDM) diharapkan dapat mencapai kemajuan di dalam berbagai bidang kehidupan misalkan dalam bidang perekonomian, politik, sosial, teknologi, ilmu pengetahuan dan tentunya dalam bidang yang lainnya. Diharapkan melalui proses pendidikan sumber daya manusia (SDM) mampu untuk mencapai keberhasilan sesuai dengan yang di harapkan. Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pernyataan UU No. 23/2003 pasal 1 ayat 1 diperkuat oleh pernyataan Pramudita dan Anugraheni (2017:71) yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses terjadinya interaksi belajar dan mengajar yang melibatkan beberapa unsur yaitu unsur internal dan eksternal yang melekat pada siswa, guru dan lingkungan. Keterkaitan pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi pada masa transisi atau peralihan yaitu melibatkan kembali proses belajar mengajar yang lebih komunikatif dan edukatif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan anak-anak menjadi lebih jelas serta mudah memahami dan aktivitas belajar siswa menjadi lebih meningkat dalam hal kemampuan berpikir siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan di Kelas IV SDN 01 Boyoteluk terlihat peserta didik memiliki ketuntasan pada tema 1 Indahya Kebersamaan bahwa terdapat 70,58% peserta didik belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), rata – rata nilai yang diperoleh di kelas IV adalah 60. Hal itu disebabkan karena banyaknya peserta didik yang malas, tidak semangat belajar, kurangnya motivasi, dan penggunaan media yang belum menyeluruh atau optimal serta pengaruh lingkungan dari dalam dan dari luar diri peserta didik sendiri.

Permasalahan pembelajaran di kelas IV dapat diatasi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Pengertian model *Discovery Learning* sering dipertukarkan dengan model *inquiry*, Hamdani (2011:184-185) mengungkapkan pengertian *discovery* adalah proses mental ketika siswa mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip, misalnya mengamati, menjelaskan, mengelompokkan, membuat kesimpulan dan sebagainya. Sedangkan menurut Hosnan (2014: 280-282) *Discovery Learning* adalah model pembelajaran untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan dan menyelidiki sendiri maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan. Dengan belajar penemuan, siswa dapat belajar berpikir analitis dan memecahkan permasalahannya sendiri untuk ditransfer dalam kehidupan bermasyarakat.

Hasil penelitian yang relevan yaitu Penelitian yang dilakukan oleh Vivi Novita Sari pada tahun 2020 dengan judul “Penerapan Model *Discovery Learning* sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Cerita Petualangan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Hasil Penelitian Menunjukkan aktivitas pembelajaran siklus I yaitu 88,94% dan siklus II yaitu 91,045%, mengalami peningkatan sekitar 2,105% dengan nilai ketercapaian  $\geq 80$ . Rata-rata

ketuntasan hasil belajar menulis teks cerita petualangan siklus I yaitu 79,36 %, ketuntasan klasikal 73,07%. Siklus II rata-rata ketuntasan 84,09% ketuntasan klasikal 84,61%.

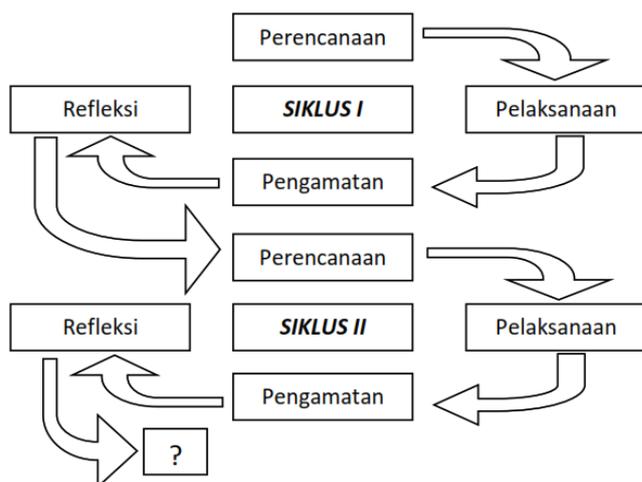
Hasil penelitian yang relevan lainnya yaitu dengan penggunaan model discovery learning berbantu media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian oleh Candra Diah Agustianasari dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran tematik melalui Model Discovery Learning Berbantuan Media Audiovisual pada Siswa Kelas VB SDN Ngaliyan 01 Semarang”. Hasil belajar tematik melalui model Discovery Learning berbantuan media audiovisual di kelas VB SDN Ngaliyan 01 Semarang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal tersebut ditunjukkan dengan siklus I memperoleh nilai rata-rata 66,35 dengan persentase ketuntasan klasikal 51,3%, pada siklus ke II nilai rata-rata diperoleh 72,19 dengan presentase ketuntasan klasikal 70,3%. Sedangkan pada siklus III nilai rata-rata yang diperoleh menjadi 80,46 dengan presentase ketuntasan klasikal 86,5%

Berdasarkan kenyataan masih banyak peserta didik jauh nilainya dalam mencapai target kriteria ketuntasan minimal, kemudian penulis tertarik mengadakan kegiatan ilmiah atau penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantu Video Pembelajaran Pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kelas IV SD Negeri 01 Boyoteluk Tahun Pelajaran 2022/2023”.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*action research*). Penelitian dilakukan di SDN 01 Boyoteluk Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah pada semester gasal bulan Juli-Agustus, subjek pada penelitian ini adalah 17 siswa kelas IV SDN 01 Boyoteluk. Peneliti melaksanakan penelitian tiga siklus, setiap siklus dengan 1 kali pertemuan.

Prosedur penelitian terdiri dari 4 tahap, yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan evaluasi. Refleksi dalam tahap siklus dan akan berulang kembali pada siklus-siklus berikutnya. Aspek yang diamati dalam setiap siklusnya adalah kegiatan atau aktifitas siswa saat pembelajaran dengan Model *Discovery Learning* berbantu Video Pembelajaran melihat perubahan tingkah laku siswa, untuk mengetahui tingkat kemajuan belajarnya yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar dengan alat pengumpul data. Berikut gambar tahapan siklus yang digunakan dalam penelitian ini :



**Gambar 1.** Tahapan dalam Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Sumber Arikunto, 2009 :15)

Setelah melakukan Tindakan siklus I dan siklus II di rasa peneliti kurang maksimal maka peneliti berinisiatif melakukan penelitian siklus ke-III.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen lembar observasi dan tes tertulis. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif. Adapun analisis datanya sebagai berikut.

1) Observasi

Observasi yang dilaksanakan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dengan penggunaan model *Discovery Learning* pada kelas IV SDN 01 Boyoteluk, baik pada aktifitas guru dan siswa serta pada penilaian hasil belajar kognitif. Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur, yaitu observasi yang pelaksanaannya telah dirancang secara sistematis dengan menggunakan instrumen lembar observasi. Lembar observasi yang berbentuk skala likert akan berisi catatan pengamatan pada saat pelaksanaan penelitian yang didapat selama kegiatan proses pembelajaran di kelas berlangsung. Kegiatan observasi juga dilaksanakan pada saat pelaksanaan diskusi untuk menilai hasil belajar siswa dalam bidang psikomotor.

2) Tes

Tes yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah tes tulis dalam bentuk Post-test yang dilaksanakan pada akhir setiap siklus. Post-test dilaksanakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi dengan melihat hasil belajar siswa setelah menggunakan model problem based learning.

$$\text{Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Seluruh Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

Dari jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM, selanjutnya dihitung persentasenya. Untuk melihat peningkatan persentase hasil belajar siswa pada setiap siklus. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Lolos KKM}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui pelaksanaan observasi di kelas IV tepatnya di SDN 01 Boyoteluk Pekalongan diketahui bahwa proses pembelajaran belum maksimal dengan dibuktikan nilai akhir hasil belajar yang rendah. Hal itu dikarenakan peserta didik banyak yang ramai sendiri, pasif, suka bercanda, rasa percaya diri yang kurang. Dari hal tersebut menunjukkan tingkat aktivitas peserta didik yang berkaitan dengan sikap masih rendah yaitu persentase sebanyak 57%. Aktivitas siswa yang rendah ternyata berdampak pula pada hasil belajar siswa yang tidak optimal yaitu pada tema 1 Indahnya Kebersamaan 70,58% peserta didik belum tuntas dan mendapat rata-rata 60 jauh mencapai KKM yaitu 70.

**Tabel 1.** Presentase Capaian Aktivitas Belajar Peserta Didik.

Tahun	Ketercapaian	Keterangan
75% - 100%	Tinggi	24 %
50% - 74,99%	Sedang	35 %
25% - 49,99%	Rendah	41 %

Adapun data yang berkaitan dengan hasil belajar siswa pra siklus sebelum diberi tindakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Penilaian Evaluasi pada Pra Siklus

Hasil Penilaian	Nilai
Nilai Rata-rata	60
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	50
Jumlah Siswa yang Tuntas	5
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	12
<b>Presentase Ketuntasan</b>	<b>29,14%</b>

Menurut data di atas, Siswa yang tuntas dan tidak tuntas jumlahnya tidak seimbang dan bobot nilai yang dimiliki setiap anak berbeda. Dari 17 siswa yang belum tuntas ada 12 anak, dan yang tuntas ada 5 sehingga prosentase ketuntasan hanya 29,41% dengan rata rata hanya 60. Maka dari itu peneliti menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu Media Video Pembelajaran sehingga diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat secara signifikan.

Kemudian pada siklus 1 peneliti mengamati aktivitas belajar yang berupa ranah sikap spiritual dan sosial. Adapun data yang didapat adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.** Skor Aktivitas Belajar Berupa Sikap Spritual Siklus I

Indikator	Skor
Berdoa sebelum melakukan tugas atau memulai pelajaran	66,17%
Berdoa sebelum melakukan tugas atau memulai pelajaran	67,64%
Mengucapkan salam	66,17%
<b>Skor Rata- Rata</b>	<b>66,66%</b>

**Tabel 4.** Skor Aktivitas Belajar Berupa Sikap Sosial Berdasarkan Observasi Siklus I

<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>
Percaya diri	66,17%
Disiplin	66,17%
Jujur	66,17%
<b>Skor Rata- Rata</b>	<b>66,17%</b>

Menurut data diatas rata-rata skor sikap spiritual sebanyak 66,66 % sedangkan sikap sosial sebanyak 66,16%. Hal itu sangat kurang dari indikator yang diharapkan sebanyak 70 % lalu digunakan sebagai refleksi di siklus selanjutnya.

Pada akhir pembelajaran dilakukan tes evaluasi siklus I terdiri dari 10 soal. Berikut hasil rekapitulasi dari nilai peserta didik pada tes evaluasi siklus I dengan materi pada tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 1 Pembelajaran 1.

**Tabel 5.** Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

<b>Hasil Penilaian</b>	<b>Nilai</b>
Nilai Rata-rata	65,20
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	50
Jumlah Siswa yang Tuntas	5
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	12
Presentase Ketuntasan	29,14%

Dari hasil data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 dan yang tidak tuntas ada 12 anak. Dari jumlah 17 siswa, hanya 5 siswa yang berhasil mencapai KKM, 12 siswa belum mencapai KKM sehingga prosentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 29,14%. Nilai rata rata yang diperoleh siswa kelas IV pada tema 1 adalah 70,95 sudah mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah namun peneliti masih ingin memperbaiki hasil belajar tersebut.

Kemudian pada tahap II peneliti mengamati aktivitas belajar yang berupa ranah sikap spiritual dan sosial di siklus II. Adapun data yang didapat adalah sebagai berikut;

**Tabel 6.** Skor Aktivitas Belajar Berupa Sikap Spritual Berdasarkan Observasi Siklus II

<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>
Berdoa sebelum melakukan tugas atau memulai pelajaran	73,52%
Berdoa sebelum melakukan tugas atau memulai pelajaran	73,52%
Mengucapkan salam	76,47%
<b>Skor Rata- Rata</b>	<b>74,50%</b>

**Tabel 7.** Skor Aktivitas Belajar Berupa Sikap Sosial Berdasarkan Observasi Siklus II

<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>
Percaya diri	70,58%
Disiplin	70,58%
Jujur	72,05%
<b>Skor Rata- Rata</b>	<b>71,07%</b>

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa skor rata-rata sikap spiritual yaitu 74,50% sedangkan rata rata skor sikap sosial adalah 71,07%. Maka dari itu, indikator yang belum mencapai rata-rata minimal 70% selanjutnya akan digunakan sebagai bahan refleksi dan diperbaiki pada siklus II.

Pada akhir pembelajaran dilakukan tes evaluasi siklus II terdiri dari 10 soal. Berikut hasil rekapitulasi dari nilai peserta didik pada tes evaluasi siklus II dengan materi pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 1 Pembelajaran 3.

**Tabel 8.** Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

<b>Hasil Penilaian</b>	<b>Nilai</b>
Nilai Rata-rata	69,41
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	60
Jumlah Siswa yang Tuntas	10
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	7
Presentase Ketuntasan	58,82%

Dari hasil data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas lebih banyak daripada siswa yang belum tuntas. Dari jumlah 17 siswa, hanya 10 siswa yang berhasil mencapai KKM, 7 siswa belum mencapai KKM sehingga prosentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 58,82%. Nilai rata rata yang diperoleh siswa kelas IV pada Tema 1 adalah 58,82 sudah mencapai KKM yaitu 70 tetapi jumlah siswa yang tidak tuntas masih ada beberapa siswa.

Kemudian pada siklus 3 peneliti mengamati aktivitas belajar yang berupa ranah sikap spiritual dan sosial di siklus III. Adapun data yang didapat adalah sebagai berikut.

**Tabel 9.** Skor Aktivitas Belajar Berupa Sikap Spritual Berdasarkan Observasi Siklus III

<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>
Berdoa sebelum melakukan tugas atau memulai pelajaran	82,35%
Berdoa sebelum melakukan tugas atau memulai pelajaran	83,82%
Mengucapkan salam	85,29%
<b>Skor Rata-Rata</b>	<b>83,82%</b>

**Tabel 10.** Skor Aktivitas Belajar Berupa Sikap Sosial Berdasarkan Observasi Siklus III

Indikator	Skor
Percaya diri	80,88%
Disiplin	82,35%
Jujur	85,29%
<b>Skor Rata-Rata</b>	<b>82,84%</b>

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa skor rata-rata sikap spiritual yaitu 83,82% sedangkan rata rata skor sikap sosial adalah 82,84%. Maka dari itu, indicator sudah mencapai rata-rata minimal 70% dan mengalami peningkatan.

Pada akhir pembelajaran dilakukan tes evaluasi siklus III terdiri dari 10 soal. Berikut hasil rekapitulasi dari nilai peserta didik pada tes evaluasi siklus III dengan materi pada tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 1 Pembelajaran 6.

**Tabel 11.** Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus III

Hasil Penilaian	Nilai
Nilai Rata-rata	82,35
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	70
Jumlah Siswa yang Tuntas	13
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	4
Presentase Ketuntasan	76,47%

Dari hasil data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas lebih banyak daripada siswa yang belum tuntas. Dari jumlah 17 siswa, 13 siswa yang berhasil mencapai KKM dan 4 siswa belum mencapai KKM sehingga prosentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 76,47% . Nilai rata rata yang diperoleh siswa kelas IV pada tema 1 adalah 82,35 sudah mencapai KKM.

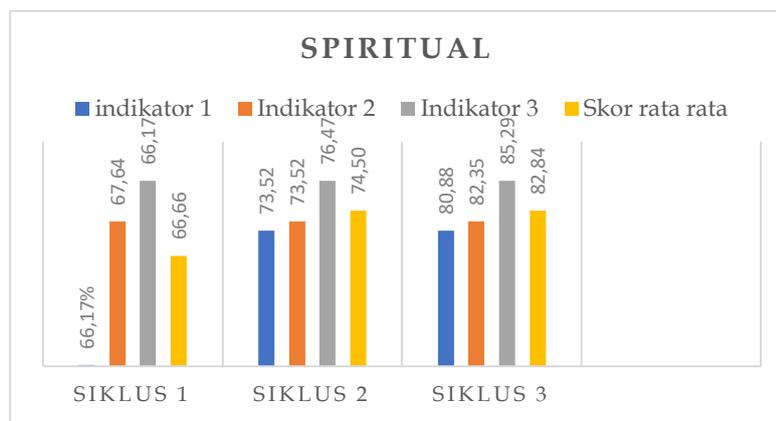
Berdasarkan analisa penelitian diketahui terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik. Peningkatan ini terjadi pada aktivitas belajar yang berupa sikap spiritual dan sosial serta hasil belajar. Peningkatan ini juga terjadi pada siklus I, siklus II dan siklus, III.

Peningkatan Aktivitas belajar dalam hal spiritual dan sosial peserta didik yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran terlihat sebagai berikut.

**Tabel 12.** Perbandingan Skor Aktivitas Belajar Peserta Didik Dalam Hal Sikap Spiritual

Indikator	Skor		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Berdoa sebelum melakukan tugas atau memulai pelajaran	66,17%	73,52%	80,88%
Berdoa sebelum melakukan tugas atau memulai pelajaran	67,64%	73,52%	82,35%
Mengucapkan salam	66,17%	76,47%	85,29%
Skor Rata-rata	66,66%	74,50%	82,84%

Berdasarkan data di atas terlihat adanya peningkatan aktivitas belajar peserta didik kelas 4 SDN 01 Boyoteluk dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu Media Video Pembelajaran. Berikut data yang dapat dilihat berdasarkan diagram berikut:



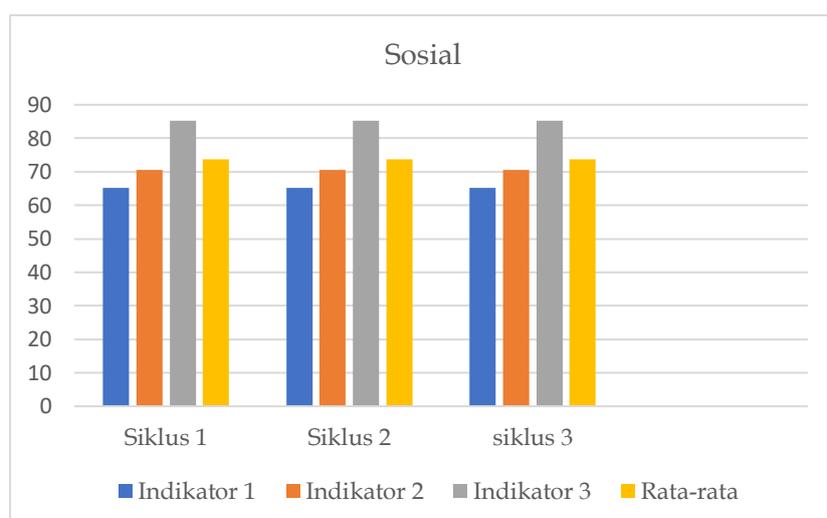
**Gambar 1.** Aktivitas Belajar (Spiritual) Peserta Didik

Kemudian berikut ini adalah aktivitas belajar dalam hal sikap sosial peserta didik yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran terlihat sebagai berikut.

**Tabel 13.** Perbandingan Skor Aktivitas Belajar Peserta Didik Dalam Hal Sikap Sosial

Indikator	Skor		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Percaya diri	66,17%	70,58%	80,88%
Disiplin	66,17%	70,58%	82,35%
Jujur	66,17%	72,05%	85,29%
Skor rata-rata	66,17%	71,07%	82,84%

Berdasarkan data di atas terlihat adanya peningkatan aktivitas belajar peserta didik kelas IV SDN 01 Boyoteluk dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* Berbantu Media Video Pembelajaran. Berikut data yang dapat dilihat berdasarkan grafik:



**Gambar 2.** Aktivitas Belajar (Sosial) Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu Media Video Pembelajaran di kelas IV SDN 01 Boyoteluk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tema 1. Hal tersebut dapat dilihat pada tes evaluasi mandiri yang dilakukan setelah selesai pembelajaran pada siklus I, siklus II dan siklus III

**Tabel 14.** Perbandingan Hasil Tes Evaluasi Mandiri Peserta Didik

Siklus	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
Rata-rata	65,20	69,41	82,35
Nilai Tertinggi	80	90	100
Nilai Terendah	50	60	70
Jumlah Nilai >70	5	10	13
Presentase Ketuntasan	29,14%	58,82%	76,47%

Perolehan persentase ketuntasan hasil belajar di siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah direncanakan, yaitu 29,14% pada Siklus I dari kriteria keberhasilan 70%. Meskipun demikian, secara keseluruhan hasil persentase ketuntasan hasil belajar setelah diterapkannya model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu Media Video Pembelajaran sudah berhasil mengalami peningkatan mulai dari siklus I ke siklus II. Siklus II diperoleh hasil 58,82% siswa dapat mencapai nilai ketuntasan dan siklus III mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu 76,47% siswa dapat mencapai kkm yang telah ditentukan sehingga telah mencapai kriteria minimal sebesar 70.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian tindakan kelas pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kelas IV SDN 01 Boyoteluk menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu media video pembelajaran dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Dari soal evaluasi yang dikerjakan peserta didik, sebanyak 29,14 dinyatakan tuntas KKM pada siklus I. kemudian pada siklus II meningkat menjadi 58,82% dan pada siklus III meningkat menjadi 76,47%. Capaian rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I yaitu 65,20 kemudian meningkat kembali pada siklus II menjadi 69,41 dan pada siklus III meningkat kembali menjadi 82,35.
- 2) Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan mulai dari siklus I sampai siklus III. Peningkatan hasil belajar peserta didik sudah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti yaitu ketuntasan belajar sekurang-kurangnya 70% dari seluruh jumlah peserta didik kelas IV dan diperoleh capaian rata-rata sebesar  $\geq 70,00$ .

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.

Huda, Miftahul. 2017. Model-model Pembelajaran dan pembelajaran isu-isu metodis dan Paradigmatik. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Agustianasari, Candra Diah (2020), Peningkatan Kualitas Pembelajaran tematik melalui Model Discovery Learning Berbantuan Media Audiovisual pada Siswa Kelas VB SDN Ngaliyan 01 Semarang. Jurnal Pendidikan Volume 4 Nomor 3

Sari, Novita Vivi (2020), Penerapan Model Discovery Learning sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Cerita Petualangan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Volume 4 Nomor 2

*Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.*